

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **I. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan penulis tentang pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah cabang Cepiring, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Realisasi pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah
  1. Pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara BMT Bismillah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal dan nasabah sebagai pengelola (*mudharib*). Keuntungan dan kerugian usaha dibagi menurut kesepakatan kedua belah pihak yang dituangkan dalam akad/kontrak.
  2. Akad *mudharabah* yang digunakan adalah *mudhrabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.
  3. Dalam menentukan nisbah bagi hasil BMT Bismillah menggunakan ekspektasi keuntungan sebesar 2% setiap bulan dari pembiayaan nasabah.
  4. Jika nasabah mengalami kerugian dalam usahanya, nasabah hanya wajib mengembalikan pokok pinjaman.

5. Jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan maksimal 36 bulan (untuk pembayaran dengan sistem angsuran perbulan) dan maksimal 4 bulan (untuk pembayaran dengan sistem tempo).
  6. Biaya dalam akad *mudharabah* adalah biaya administrasi (survey, taksasi, administratif, komunikasi) , notaris (menggunakan sertifikat), dan materai.
  7. Agunan berfungsi untuk menjaga kepercayaan dan melindungi BMT Bismillah apabila terjadi hal-hal yang tidak di inginkan.
- b. Kendala yang dialami BMT Bismillah cabang Cepiring dalam pemasaran produk dengan akad *mudharabah*, antara lain :
1. Banyaknya risiko, seperti penggunaan dana yang tidak sesuai dengan akad, ketidak jujuran nasabah dalam pengungkapan keuntungan maupun kelalaian nasabah yang disengaja.
  2. Masih banyak nasabah yang kurang memahami produk dengan akad *mudharabah* dan kesulitan dalam perhitungan bagi hasilnya.
  3. Kurangnya pemahaman karyawan BMT tentang produk *mudharabah*.
  4. Kurangnya tenaga ahli dibidang IT dalam teknik perhitungan bagi hasil.
  5. Kurangnya sosialisasi dan evaluasi produk dengan akad *mudharabah*.

## II. Saran

1. Dengan diadakannya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan BMT Bismillah tentang produk pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah* agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah.
2. Tantangan kepada BMT Bismillah untuk memberikan pemahaman kepada nasabah tentang produk pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah*.
3. Evaluasi pada sistem bagi hasil yang diterapkan agar lebih sesuai dengan prinsip syari'ah.

## III. Penutup

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penulis mengakui bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Semoga kekurang sempurnaan ini bisa menjadi cambuk bagi penulis untuk lebih baik dan giat dalam menempuh kegiatan-kegiatan akademik lainnya.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga kritik yang sangat membangun sangat penulis harapkan demi penyusunan tugas akhir yang lebih baik pada masa yang akan datang. akhirnya segala sesuatu kita kembalikan kepada-Nya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT.